

## ABSTRAK

### **Yana Dirza Amalia: Pengaruh Penerapan LKS Berorientasi Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Kompetensi Fisika Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Gunung Talang**

LKS berorientasi Pembelajaran Berbasis Masalah diperkirakan dapat mengoptimalkan aktivitas dan pola pikir siswa dalam proses pembelajaran. Kompetensi yang dicapai siswa akan optimal jika pembelajaran yang dilaksanakan bersifat kontekstual. Salah satu model pembelajaran yang dapat mengoptimalkan kompetensi Fisika siswa adalah Pembelajaran Berbasis Masalah. Tujuan penelitian adalah untuk menentukan kompetensi Fisika siswa dan menyelidiki pengaruh penerapan LKS berorientasi Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap kompetensi Fisika siswa kelas X SMAN 1 Gunung Talang.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen semu dengan *Randomized Control Group Only*. Populasi penelitian adalah siswa kelas X IPA SMAN 1 Gunung Talang yang terdaftar pada Tahun Ajaran 2013/2014 yang terdiri dari lima kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*. Data penelitian meliputi kompetensi dari tiga aspek yaitu aspek pengetahuan, aspek sikap, dan aspek keterampilan. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar, lembar observasi karakter untuk aspek sikap, dan lembar penilaian kinerja untuk aspek keterampilan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji kesamaan dua rata-rata yaitu uji  $t$  untuk aspek pengetahuan dan aspek sikap, sedangkan uji  $t'$  digunakan untuk aspek keterampilan.

Berdasarkan analisis data dapat dikemukakan dua hasil dari penelitian ini. Pertama, kompetensi Fisika siswa dalam pembelajaran menggunakan LKS berorientasi Pembelajaran Berbasis Masalah untuk aspek pengetahuan, aspek sikap, dan aspek keterampilan masing-masing 75,90, 81,50, dan 76,67. Kedua, penggunaan LKS berorientasi Pembelajaran Berbasis Masalah memberikan pengaruh yang berarti terhadap ketiga aspek kompetensi siswa kelas X SMAN 1 Gunung Talang pada taraf nyata 0,05.